

ABSTRAK

Profil Siswa Terisolir di SMA “Y” Padang

Oleh: Zakiati Salma

Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan remaja. Sebagian remaja yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri. Kenyataan di lapangan siswa terisolir di SMA “Y” Padang mengalami masalah dalam melakukan penyesuaian diri di lingkungan kelas baru dan teman-teman barunya. Hal tersebut ditandai dengan sukarnya mereka berinteraksi dalam pergaulan sehari-hari di kelas, kurang mampu membina hubungan sosial, merasa takut tersaingi, malu bergaul dengan guru, ketika belajar sering keluar karena merasa tidak nyaman dalam belajar, dan *minder* dengan keadaan pribadi serta status ekonomi yang berbeda-beda.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil siswa terisolir dilihat dari kehidupan pribadi siswa, kehidupan sosial, kegiatan belajar, kehidupan bragama, kehidupan keluarga, dan perencanaan karir siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan subjek penelitian adalah siswa terisolir yang diperoleh dari hasil sosiometri pada kelas XI di SMA “Y” Padang yang berjumlah 20 orang siswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket berskala tentang profil siswa terisolir dilihat dari enam bidang kehidupan, dan dianalisis dengan menggunakan tehnik deskriptif kuantitatif dengan rumus persentase, serta dikriteriakan dengan menggunakan kategori.

Temuan penelitian mengungkapkan profil siswa terisolir di SMA “Y” Padang, a) dilihat dari segi kehidupan pribadinya kurang baik, b) dilihat dari segi kehidupan sosialnya kurang baik, c) dilihat dari segi kegiatan belajarnya kurang baik, d) dilihat dari segi kehidupan beragamanya kurang baik, e) dilihat dari segi kehidupan keluarganya kurang baik, f) dilihat dari segi persiapan dan perencanaan karirnya kurang baik. Berdasarkan temuan penelitian tersebut disarankan agar siswa terisolir berusaha dengan pro aktif memanfaatkan guru BK dalam menyelesaikan permasalahannya yang menyangkut dengan enam bidang kehidupannya yang kurang baik menjadi lebih baik. Selanjutnya untuk wali kelas dapat diajak bekerja sama untuk membantu siswa terisolir dalam menyelesaikan permasalahan siswa tersebut yang terkait dengan enam bidang kehidupan mereka, dimana dari kategorinya kurang baik, bisa menjadi lebih baik. Bagi guru BK, agar dapat mengidentifikasi siswa terisolir, mengelompokkan siswa-siswa terisolir, merancang beberapa layanan untuk membantu permasalahan siswa terisolir dan menindaklanjuti bagaimana perkembangan yang dialami oleh siswa terisolir setelah diberikan beberapa layanan BK. Bagi kepala sekolah diharapkan agar dapat mendorong guru BK, wali kelas dan guru mata pelajaran agar dapat meningkatkan kerja sama dalam rangka mmbantu menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa terisolir.